

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Konflik menjadi fenomena yang paling sering muncul karena konflik selalu menjadi bagian hidup manusia serta menjadi pendorong dalam dinamika dan perubahan sosial. Konflik memiliki dampak positif dan dampak negatif, dampak positif dari konflik sosial adalah konflik tersebut memfasilitasi tercapainya rekonsiliasi atas berbagai kepentingan. Kebanyakan konflik tidak berakhir dengan kemenangan di salah satu pihak dan kekalahan di pihak lainnya. Konflik yang terjadi di Indonesia, ada juga yang dapat diselesaikan dengan baik hingga berdampak baik bagi kemajuan dan perubahan masyarakat, akan tetapi ada beberapa konflik justru berdampak negatif hingga mengakibatkan timbulnya kerusakan, menciptakan ketidakstabilan, ketidakharmonisan, dan ketidakamanan bahkan sampai mengakibatkan jatuhnya korban jiwa karena konflik seringkali terjadi di berbagai elemen masyarakat.

Konflik sosial yang sering terjadi di masyarakat terbagi dua yakni konflik horizontal dan konflik vertikal dimana konflik vertikal adalah konflik yang terjadi antara pemerintah dengan rakyat. Hal yang menonjol dalam konflik vertikal adalah terjadinya kekerasan yang biasa dilakukan oleh pemerintah terhadap rakyat sedangkan konflik horizontal yaitu konflik terjadi di kalangan massa atau rakyat sendiri, antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan yang relatif

sama. Artinya, konflik tersebut terjadi antara individu atau kelompok yang memiliki kedudukan relative sederajat, tidak ada yang lebih tinggi dan rendah.

Konflik horizontal dan konflik vertikal pada umumnya disebabkan karena adanya perbedaan pendapat antar kelompok masyarakat dengan masyarakat lain atau adanya penolakan atas kebijakan pemerintah. Perbedaan pendapat biasanya ditunggangi oleh kepentingan-kepentingan kelompok dan tidak adanya alternatif pemecahan masalah sehingga konflik sosial di masyarakat tidak dapat dihindari dan selalu akan terjadi. Salah satu contoh konflik yang sampai saat ini belum bisa diselesaikan adalah konflik sosial yang terjadi pada masyarakat di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow.

Kabupaten Bolaang Mongondow Kecamatan Dumoga Barat merupakan daerah yang memiliki potensi sumber daya pertanian dan pertambangan. Hal ini dirasa sangat berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat yang ada di daerah tersebut. Keberadaan potensi sumber daya pertanian dapat dilihat dengan adanya lokasi persawahan yang begitu luas, bahkan Kecamatan Dumoga Barat merupakan salah satu daerah lumbung padi terbesar di Kabupaten Bolaang Mongondow. Kemudian yang tidak kalah pentingnya adalah sektor pertambangan yang ada di Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow. Dimana pada sektor inilah banyak memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, pengelolaan usaha pertambangan yang berada di Kecamatan Dumoga Barat belum mendapat izin dari pemerintah setempat.

Pengelolaan tambang liar inilah yang banyak menimbulkan konflik di kalangan masyarakat yang berada di daerah tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, menunjukkan, bahwa konflik sosial masyarakat yang sering terjadi di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow disebabkan oleh gesekan-gesekan antara warga setempat. Gesekan-gesekan tersebut dipicu oleh perilaku sebagian warga berprofesi penambang yang saling memperebutkan area pertambangan yang memproduksi emas dengan kadar cukup tinggi. Ditambah lagi dengan persoalan kepemilikan dan pengelolaan area pertambangan secara liar. Sehingga menarik minat sebagian warga setempat untuk cenderung menguasai area tambang khususnya, yang ada di desa Ikhwan kecamatan Dumoga Barat. Selain itu juga diakibatkan adanya pertengkaran antar kelompok pemuda yang saling mengejek sebagaimana yang terlansir dalam media Radar Bolmong bahwa perkelahian pemuda antar kampung di Dumoga kembali pecah karena saling ejek antar pemuda.<sup>1</sup>

Berdasarkan beberapa uraian tersebut di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Analisis Konflik Sosial Masyarakat di Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara”.

---

<sup>1</sup> Surat Kabar. *Radar Bolmong*. Tgl. 21 April 2014

## **1.2. Rumusan Dan Batasan Masalah**

Sehubungan dengan uraian latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana konflik sosial masyarakat di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara?. Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah sebagai berikut.

- a. Struktur sosial masyarakat desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Bentuk konflik horizontal dan vertikal yang terjadi di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
- c. Faktor penyebab terjadinya konflik sosial masyarakat desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konflik sosial masyarakat di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mendeskripsikan struktur sosial masyarakat desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
- b. Untuk mengetahui bentuk konflik horizontal dan vertikal yang terjadi di desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

- c. Untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya konflik sosial masyarakat desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum dapat diklasifikasikan dalam dua manfaat:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai hasil karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu deskripsi baru mengenai studi tentang konflik sosial masyarakat pedesaan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi bagi pengembang ilmu sosiologi sebagai hasil karya ilmiah yang diharapkan menambah referensi, wawasan dan informasi terkait dengan konflik dalam kehidupan sosial khususnya pengembang studi mengenai konflik.

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Universitas Negeri Gorontalo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat digunakan sebagai sasaran acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi penting bagi masyarakat Desa Ikhwan Kecamatan Dumoga Barat khususnya dan masyarakat luas pada umumnya tentang konflik sosial.

c. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah wawasan tentang dinamika konflik yang terjadi akibat dari pertambangan liar dan berniat meneliti lebih lanjut serta bagi para aktivis, cendekiawan dan mereka yang menekuni serta berminat mengetahui tentang konflik sosial.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana pada Jurusan Sosiologi Universitas Gorontalo.